



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG
INDRAGIRI ROKAN

Alamat : Jl. Bakti No. 28A, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru Telp. (0761) 563363/Fax. (0761) 62925
PO.BOX 1046 Email : bpdas_inrok@yahoo.com

DRAFT
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL)
TAHUN 2019

BLOK	: II (DUA) CIPANG KANAN
FUNGSI KAWASAN	: HUTAN LINDUNG
KPH	: SULIGI BATU GAJAH
DESA/NAGARI	: CIPANG KANAN
KECAMATAN	: ROKAN IV KOTO
KABUPATEN	: ROKAN HULU
PROVINSI	: R I A U
DAS	: ROKAN
LUAS	: 300 Ha

PEKANBARU, NOVEMBER 2018



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG
INDRAGIRI ROKAN

Alamat : Jl. Bakti No. 28A, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru Telp. (0761) 563363/ Fax. (0761) 62925
PO.BOX 1046 Email : bpdas_inrok@yahoo.com



LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL)
TAHUN 2019

BLOK	:	II (DUA) CIPANG KANAN
FUNGSI KAWASAN	:	HUTAN LINDUNG
PEMANGKU KAWASAN	:	UPT KPH SULIGI BATU GAJAH
DESA	:	CIPANG KANAN
KECAMATAN	:	ROKAN IV KOTO
KABUPATEN	:	ROKAN HULU
PROVINSI	:	R I A U
DAS	:	ROKAN
LUAS	:	300 Ha

Pekanbaru, November 2018

Diketahui,
Kepala UPT KPH Suligi Batu Gajah


H. ALWAMEN, S.Hut. M.Si
NIP. 19710928 199203 1 002

Dinilai,
Kepala Seksi Program DASHL
BPDASHL Indragiri Rokan


AFNAN DHARMA PUTRA, S.Hut., M.Si
NIP. 19750818 199603 1 001

Disusun,
PT. TIARA KREASI UTAMA


Ir. M. MUSTAJAB JAKFAR
Direktur Utama

Disahkan,
Kepala BPDASHL Indragiri Rokan


Ir. TRI ESTI INDRARWATI, M.Si
NIP. 19650703 199303 2 001

KATA PENGANTAR

Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) pada DAS Rokan di Blok II (DUA) Cipang Kanan Kawasan Hutan Lindung (HL) Suligi Batu Gajah Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha ini disusun sebagai arahan dan pedoman dalam pelaksanaan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) pada DAS Rokan di Blok II (DUA) Cipang Kanan Kawasan Hutan Lindung (HL) Suligi Batu Gajah Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha.

Rancangan ini disusun atas kerjasama Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Indragiri Rokan Direktorat Jendral Pengendalian DAS dan Hutan Lindung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan PT. Tiara Kreasi Utama berdasarkan hasil orientasi, ground check dan risalah lapangan lokasi oleh tim survei yang telah ditugaskan kelapangan terhadap calon lokasi yang telah ditentukan yaitu Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) pada DAS Rokan di Blok II (DUA) Cipang Kanan Kawasan Hutan Lindung (HL) Suligi Batu Gajah Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha.

Untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan tersebut, didalam rancangan ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan:

1. Pendahuluan yang menjadi maksud dan tujuan kegiatan.
2. Risalah Umum yang menjadi sasaran kegiatan.
3. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan sebagai acuan/pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Rancangan Anggaran Biaya (RAB) yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.
5. Jadwal Pelaksanaan.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih, semoga rancangan ini bermanfaat dalam pencapaian keberhasilan kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) pada DAS Rokan di Blok II (DUA) Cipang Kanan Kawasan Hutan Lindung (HL) Suligi Batu Gajah Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha.

Pekanbaru, November 2018
PT. TIARA KREASI UTAMA

Ir. M. MUSTAJAB JAKFAR
Direktur Utama

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	I – 1
A. Latar Belakang	I - 1
B. Maksud dan Sasaran	I - 2
C. Pengertian	I - 2
BAB II. RISALAH UMUM	II – 1
A. Kondisi Biofisik	II - 1
1. Letak dan Luas.....	II - 1
2. Penutupan Lahan	II - 2
3. Ketinggian Tempat dan Topografi	II - 3
B. Kondisi Sosial Ekonomi	II - 3
1. Demografi.....	II - 3
2. Aksesibilitas.....	II - 4

3. Mata Pencaharian.....	II - 4
4. Tenaga Kerja	II - 4
5. Sosial Budaya.....	II - 4
6. Kelembagaan Masyarakat.....	II - 4
BAB III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	III - 1
A. Rancangan Penyediaan Bibit.....	III - 1
1. Lokasi Persemaian	III - 1
2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman	III - 1
B. Rancangan Penanaman.....	III - 11
1. Penyiapan Lahan	III - 11
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan	III - 12
3. Penanaman.....	III - 14
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman.....	III - 11
BAB IV. RANCANGAN BIAYA	IV - 1
BAB V JADWAL PELAKSANAAN	V - 1
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II-1 Hasil Survey Lokasi kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Kawasan Hutan Lindung (HL) Suligi Batu Gajah Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha	II - 2
Tabel II-2 Profil Kependudukan	II - 4
Tabel III-1 Rencana Kebutuhan dan Jenis Bibit untuk Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Kawasan Hutan Lindung (HL) Suligi Batu Gajah Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha	III - 4
Tabel III-2 Pengadaan Bahan dan Peralatan yang digunakan untuk kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Kawasan Hutan Lindung (HL) Suligi Batu Gajah Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha	III - 6
Tabel III-3 Kebutuhan Ajir Tanaman Dalam Rangka Pelaksanaan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Kawasan Hutan Lindung (HL) Suligi Batu Gajah Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha	III - 8
Tabel III-4 Kebutuhan Pupuk untuk Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Kawasan Hutan Lindung (HL) Suligi Batu Gajah Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha	III - 9
Tabel III-5 Kebutuhan Peralatan Kerja untuk Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Kawasan Hutan Lindung (HL) Suligi Batu Gajah Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha	III - 10
Tabel III-6 Rincian Kebutuhan Tenaga Kerja Dalam Rangka Pelaksanaan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Kawasan Hutan Lindung (HL) Suligi Batu Gajah Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha	III - 11

Tabel IV-1	Rencana Biaya Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Kawasan Hutan Lindung (HL) Suligi Batu Gajah Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha.....	IV - 2
Tabel V-1	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Kawasan Hutan Lindung (HL) Suligi Batu Gajah Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha.....	V - 1

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kebutuhan Tenaga Kerja, Bahan dan Peralatan Dalam Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Kawasan Hutan Lindung (HL) Suligi Batu Gajah Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha
- Lampiran 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir
- Lampiran 3. Tipikal Papan Nama
- Lampiran 4. Tipikal Gubuk Kerja
- Lampiran 5. Tipikal Lubang Tanam
- Lampiran 6. Tahapan Penanaman Bibit dalam Rangka Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Kawasan Hutan Lindung (HL) Suligi Batu Gajah Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha
- Lampiran 7. Peta Lokasi Kegiatan Vegetatif Rancangan Kegiatan Penanaman Lahan Kritis pada DAS Rokan skala 1 : 5.000.
- Lampiran 8. Peta Situasi Lokasi Penanaman Lahan Kritis pada DAS Rokan skala 1 : 25.000

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecenderungan terjadinya bencana alam akhir-akhir ini semakin meningkat, khususnya bencana yang termasuk ke dalam golongan hidrometeorologi yang meliputi bencana banjir, tanah longsor dan kekeringan yang menyebabkan kegagalan panen, kebakaran lahan dan hutan serta timbulnya ancaman kekurangan gizi serta kelaparan bagi penduduk setempat.

Akar penyebab terjadinya bencana tersebut adalah rusaknya lingkungan terutama di daerah hulu yang berfungsi strategis sebagai daerah tangkapan air (*catchment area*). Oleh karena itu diperlukan adanya upaya penanggulangan yang mendesak untuk dilaksanakan yaitu mengembalikan kondisi daerah hulu kepada fungsinya sebagai daerah yang dapat menahan limpasan air permukaan (*run off*) dan memperbaiki lingkungan fisik dengan cara yang ramah lingkungan yaitu dengan melakukan rehabilitasi hutan dan lahan.

Untuk mencapai keberhasilan dalam upaya rehabilitasi tersebut, diperlukan suatu komitmen yang kuat dari berbagai pihak terkait, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat. Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah mencanangkan suatu gerakan moral yaitu Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL)

Dalam rangka menunjang kebijakan Rehabilitasi dan Konservasi Sumberdaya Hutan tersebut, Direktorat Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (Ditjen PDASHL) memacu kegiatan rehabilitasi lahan melalui beberapa program, salah satu programnya adalah Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) .

Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) diselenggarakan untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga berfungsi kembali sebagai pelindung Daerah Aliran Sungai (DAS) untuk mencegah terjadinya bencana banjir, tanah longsor, erosi sekaligus untuk meningkatkan produktivitas sumber daya hutan dan lahan serta melestarikan keaneka-ragaman hayati.

Tujuan dari Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) ini adalah melakukan upaya rehabilitasi hutan dan lahan secara terpadu dan terencana dengan melibatkan semua instansi pemerintah terkait, swasta dan masyarakat, agar kondisi lingkungan hulu sungai kembali berfungsi sebagai daerah resapan air hujan yang baik. Dengan demikian diharapkan bencana hidrometeorologi yaitu banjir, tanah longsor dan kekeringan dapat dicegah atau setidaknya dapat dikurangi.

Rehabilitasi hutan dan lahan khususnya kegiatan penanaman intensif, pengkayaan dan agroforestry merupakan salah satu upaya strategik kebijakan prioritas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dilaksanakan dengan berbagai sumber anggaran.

Pelaksanaan kegiatan penanaman intensif, pengkayaan dan agroforestry dapat mencapai tujuan dan sasaran apabila dimulai dengan suatu perencanaan matang yang dituangkan dalam suatu Rancangan Kegiatan. Rancangan Kegiatan merupakan dokumen perencanaan yang sangat diperlukan sebagai acuan dalam seluruh pelaksanaan kegiatan, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Oleh karena itu fungsi Rancangan Kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan penanaman intensif, pengkayaan dan agroforestry sangat penting yaitu merupakan titik tolak penentu dari keberhasilan kegiatan tersebut. Rancangan Kegiatan yang baik bersifat realistik, aplikatif, yang disusun berdasarkan data objektif, akurat sesuai dengan kondisi lapangan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud pelaksanaan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha di lingkup Wilayah kerja BPDASHL Indragiri Rokan tahun 2019 yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat. Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah tersusunnya buku Rancangan Penanaman RHL yang baik untuk mendukung pelaksanaan rehabilitasi hutan dan lahan, sesuai target volume serta tata waktu yang direncanakan.

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran penyusunan Rancangan kegiatan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha meliputi kegiatan Penanaman dan pemeliharaan pada kawasan hutan produksi terbatas (HPT) terdiri dari :

- | | | |
|-----------------------|---|-------------------------------------------------------|
| 1) Tahun Pertama | : | Pembibitan, penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan |
| 2) Tahun Kedua | : | Pemeliharaan I |
| 3) Tahun Ketiga | : | Pemeliharaan II |
| 4) Akhir Tahun Ketiga | : | Evaluasi Keberhasilan Tanaman |

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : II (DUA) Cipang Kanan
- 2) Desa/Nagari : Cipang Kanan
- 3) Kecamatan : Rokan IV Koto
- 4) Kabupaten : Rokan Hulu
- 5) Propinsi : R i a u

b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Rokan
- Batas, sebelah utara berbatasan dengan Desa Sialang Jaya ; sebelah selatan dengan Desa Tibawan , sebelah barat dengan Propinsi Sumatera Barat ; dan sebelah timur dengan kawasan Rokan Koto Ruang dengan koordinat geografis $100^{\circ} 11' 52.1''$ BT - $100^{\circ} 14' 30.8''$ BT dan $0^{\circ} 39' 36.2''$ LS - $0^{\circ} 35' 20.2''$ LS.

Untuk data Rencana dan Realisasi blok kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha dapat dilihat pada **Tabel II-1.** berikut :

Tabel II-1. Hasil survey Lokasi kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha

Desa/ Kecamatan	RENCANA			REALISASI		
	Blok	Fungsi Kawasan	Agroforestry (400 btg/Ha) (Ha)	Blok	Fungsi Kawasan	Agroforestry (400 btg/Ha) (Ha)
Cipang Kanan/Rokan IV Koto	II (DUA) Cipang Kanan	Hutan Lindung	300	II (DUA) Cipang Kanan	Hutan Lindung	300

2. Penutupan Lahan

- a. Tanah kosong : - Ha
- b. Semak belukar : 2 Ha
- c. Kebun campuran : - Ha
- d. Pertanian lahan kering : - Ha
- e. Sawah : - Ha
- f. Kebun Karet : 298 Ha

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 125 meter dpl s/d 650 meter dpl, dengan topografi berbukit-bukit.

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 1.406 jiwa
- b. Jumlah Laki-Laki : 723 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 683 jiwa
- d. Jumlah Usia produktif : 472 jiwa

Tabel II-2. Profil Kependudukan

No.	Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/ Km ²)
1.	Cipang Kanan	112	1.406	12.55

Sumber : Monografi Desa Cipang Kanan Tahun 2018

2. Aksesibilitas

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 45 km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 105 km
- c. Jarak ke Kota Propinsi : 261 km

3. Mata Pencaharian

a. PNS/TNI/POLRI	:	2
b. Petani	:	225
c. Buruh tani	:	210
d. Pedagang	:	75
e. dll	:	201

4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) ini akan dilakukan oleh Pihak ketiga, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar Hutan Lindung Suligi Batu Gajah pada umumnya bermata pencaharian di bidang pertanian dan perkebunan. Salah satu mata pencaharian masyarakat Desa Cipang Kanan adalah berkebun getah. Namun, pola budidaya perkebunan karetinya masih belum dilakukan secara baik dan benar, bisa dilihat dari pola tanam (jarak tanam) yang tidak teratur, pemilihan jenis bibit belum disesuaikan dengan standar. Pola tanaman yang tidak tertaur cenderung terkesan rapat dan tidak beraturan, ternyata bagian dari teknik bercocok tanaman karet untuk mensiasati hama babi. Hewan babi yang banyak terdapat di Desa Cipang Kanan sudah menj di hama utama yang berperan dalam keberhasilan penanaman di Desa Cipang Kanan.

Sedangkan pemasaran sepenuhnya di bawa ke Provinsi Sumatera barat (Agen Besar) untuk kemudian di ekspor ke beberapa negara konsumen. Aksesibilitas yang dekat dan bagus membuat hampir seluruh hasil pertanian dan

perkebunan Desa Cipang kanan di pasarkan melalui Desa Rumbai (Provinsi Sumatera Barat) yang hanya berjarak kurang lebih 7 s/d 8 km.

Keterbatasan sarana telekomunikasi juga menjadi salah satu faktor masih terhambatnya jalur komunikasi dari dan ke Desa Cipang Kanan. Keberadaan pasar tradisional yang hanya 1 kali dalam satu minggu (setiap hari Senin) membuat perputaran uang di Desa Cipang Kanan rendah. Dan hampir seluruh pedagang untuk kebutuhan pokok di dominasi oleh pedagang-pedagang dari Provinsi Sumatera Barat.

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan merupakan suatu sistem kompleks yang sengaja dibuat manusia untuk mengatur cara, aturan, proses dan peran masing-masing komponen pendukung di dalamnya untuk mencapai tujuan tertentu. Komponen pendukung di dalam suatu kelembagaan antara lain subjek atau orang sebagai penggerak sistem, segala aturan dan cara yang mengaturnyalannya suatu sistem di dalam kelembagaan yang melibatkan banyak peran subjek tersebut.

Istilah kelembagaan diartikan sebagai lembaga kemasyarakatan yang mengandung pengertian yang abstrak perihal adanya norma-norma dan peraturan-peraturan tertentu yang menjadi ciri lembaga tersebut (*Soekanto, 2002*).

Dalam pelaksanaan Pembangunan di Desa Cipang Kanan, sistem Gotong Royong masih berjalan cukup baik dan terus dipertahankan. Dalam hal ini Gotong Royong masih menjadi sarana kerjasama antar warga dan menjalin kebersamaan dalam pelaksanaan Pembangunan. Pola Swadaya/Gotong Royong masyarakat sangat tinggi Sebelum pelaksanaan pekerjaan dilakukan terlebih dahulu diadakan musyawarah diantara pelaksana kegiatan beserta elemen masyarakat di tingkat RT/ Lokasi wilayah yang akan di laksanakan kegiatan Pembangunan. Selanjutnya

hasil musyawarah tersebut

dibawa ke Tingkat Desa. Kemudian dalam Musrenbang Desa dirumuskan untuk menjadi Rencana Kerja tahunan Desa. Dengan catatan bahwa usulan tersebut tidak keluar dari koridor RPJMDesa.

Adapun kelembagaan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan di Desa Cipang Kanan adalah sebagai berikut :

1. LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa) bertugas sebagai mitra desa dalam usaha peningkatan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa;
2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD);
3. Kepala Dusun
4. Lembaga swadaya masyarakat lainnya (termasuk kegiatan pengajian maupun keagamaan).

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman atau dekat lokasi penanaman.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Pengadaan bibit untuk pelaksanaan kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha dengan cara pembuatan bibit. Pembuatan bibit tersebut diantaranya HHBK (Jengkol, Durian, Petai, Matoa, Rambutan dan Duku) dengan jumlah bibit yang dibutuhkan sebanyak 168.000 batang (sudah termasuk bibit untuk sulaman) serta tanaman sela sebanyak 15.000 batang kopi dan 3.000 Kg Serai Wangi.

Tabel III-1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.

No.	Komposisi Jenis Tanamani	Jumlah Bibit/Ha (Btg) Termasuk Sulaman 10 %	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kayu- Kayuan	-	-	-	-	-
2.	HHBK					
	1. Jengkol	80	24.000	4.500	2.100	30.600
	2. Durian	80	24.000	4.500	2.100	30.600
	3. Petai	80	24.000	4.500	2.100	30.600
	4. Matoa	80	24.000	4.500	2.100	30.600
	5. Rambutan	80	24.000	4.200	2.100	30.300
	6. Duku	40	12.000	1.800	1.500	15.300
	Total	440	132.000	24.000	12.000	168.000
3.	Tanaman Sela					
	1. Serai Wangi	10 Kg	3.000 Kg			3.000 Kg
	2. Kopi	50	15.000			15.000

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang

- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
 - Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
 - Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.
- b) Persiapan Peralatan Kerja
- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
 - Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.
- c) Perencanaan Kerja
- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan Produksi Terbatas
 - Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
 - Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
 - Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan
- d) Pelaksanaan
- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
 - Membuat Jalan Pemeriksaan selebar 2 meter
 - Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
 - Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
 - Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
- e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
- Nama lokasi blok dan petak kerja.
 - Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.

- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

a) Ajir Tanaman

Pengadaan ajir tanaman sebanyak 120.000 batang akan dipergunakan sebagai tanda di lapangan yang nantinya akan dibuat lubang tanam dengan sistem tugal. Ajir tanaman terbuat dari bambu / bahan lainnya yang mudah diperoleh disekitar lokasi kegiatan dengan ukuran panjang 100 cm, tertancap 25 cm dan di atas permukaan tanah 75 cm dengan diameter 1- 1,5 cm. Tipikal ajir dalam rangka kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha dapat dilihat pada lampiran 1.

b) Pupuk

Jenis pupuk yang digunakan adalah jenis pupuk NPK tablet. Dosis Pupuk NPK tablet yang diberikan adalah 40 gr/batang. Kebutuhan pupuk yang dibutuhkan (mulai dari penanaman sampai pemeliharaan tahun kedua) dalam

rangka pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha adalah sebanyak 14.400 kg.

c) Pembuatan Papan Nama Kegiatan

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha, perlu dipersiapkan papan nama kegiatan sebanyak 10 (sepuluh) unit yang akan dipasang pada setiap petak dan ditempatkan pada tempat yang strategis. Papan nama blok kegiatan berukuran 120 cm x 90 cm dan papan nama petak berukuran 90 x 60 cm terbuat dari papan yang diketam halus atau dari plat seng dan dicat dengan warna dasar hijau dengan tulisan warna putih, dipasang menggunakan broti setinggi 90 cm dari permukaan tanah dan ditanam sedalam 50 cm. Tipikal papan nama dalam rangka kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha dapat dilihat pada lampiran 2.

d) Pembuatan Gubuk Kerja.

Gubuk kerja terbuat dari kayu, dengan atap dari rumbia/alang-alang/plastik/seng disesuaikan dengan kondisi biaya. Gubuk kerja berfungsi sebagai tempat istirahat bagi para pekerja lapangan, tempat pertemuan/penyuluhan. Pembuatan Gubuk kerja ini sebaiknya ditempatkan pada lokasi yang strategis untuk setiap petak. Gubuk kerja yang akan dibuat dalam rangka kegiatan Penanaman Rehabilitasi

Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha sebanyak 6 (enam) unit.

Tipikal gubuk kerja dalam rangka kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha dapat dilihat pada lampiran 4.

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan mulai dari (P0), (P1) dan (P2), seperti yang tersaji pada **Tabel III-2**. Berikut ini

Tabel III-2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	15.000	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	120.000	-	-
3	Pengadaan Bahan Pembuatan Papan Nama	Unit	12	-	-
4	Pengadaan Gubuk Kerja	Unit	6	-	-
5	Pengadaan Pupuk NPK	Kg	4.800	4.800	4.800
6	Pengadaan Obat- obatan	Liter	300	-	-
7	Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Kerja	Paket	6	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Untuk kebutuhan gaji dan upah kegiatan Penanaman (Po), Pemeliharaan Tahun ke -1 (P1) dan Pemeliharaan Tahun ke-2 (P2) dapat dilihat pada Tabel III.3, Tabel III.4 dan Tabel III.5 berikut ini.

Tabel III.3. Kebutuhan Tenaga (HOK) pada Kegiatan Penanaman (Po)

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan
1	2	3	4
1.	Persiapan Lapangan dan Pembuatan Jalan pemeriksaan	HOK	1.650
2.	Pemasangan Ajir, Pembuatan Piringan & Lubang Tanaman	HOK	2.100
3.	Distribusi Bibit, Penanaman dan Pemupukan	HOK	1.800
4.	Pemeliharaan Tahun Berjalan (Penyiangan, Pendangiran, Penyulaman) (3X)	HOK	2.400
5.	Pembuatan gubuk kerja dan papan nama	HOK	324
6.	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	30

Tabel III.4. Kebutuhan Tenaga (HOK) pada Kegiatan Pemeliharaan Tahun ke-1 (P1)

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan
1	2	3	4
1.	Distribusi Bibit ke Lubang Tanamanan	HOK	300
2.	Penyulaman	HOK	600
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan,Pengendalian Hama Penyakit	HOK	3.000
4.	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	30

Tabel III.5. Kebutuhan Tenaga (HOK) pada Kegiatan Pemeliharaan Tahun ke-2 (P2)

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan
1	2	3	4
1.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan,Pengendalian Hama Penyakit	HOK	3.000
2.	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	30

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.

Untuk menghindari kerusakan pada saat pengangkutan bibit pengangkutan bibit dilakukan dengan menggunakan kotak bibit yang terbuat dari papan atau keranjang yang tidak mudah melipat. Alat angkut yang digunakan disesuaikan dengan aksesibilitas menuju lokasi penanaman. Waktu pengangkutan adalah pada pagi, sore atau malam hari. Sebelum diangkut bibit tanaman disiram terlebih dahulu. Selanjutnya bibit diletakkan di lubang tanam. Meskipun jarak dari tempat penumpukan sementara ke lubang tanam relatif dekat, namun untuk keselamatan bibit, pengangkutan bibit ke lubang tanam tetap dianjurkan menggunakan kotak, dan tidak dibenarkan membawa bibit dengan menjinjing batangnya.

2) Pembersihan jalur tanan.

Pembuatan jalur tanam dilakukan dengan menebas semak-semak, tunggul, resam dan tanaman pengganggu lainnya yang berada pada jalur selebar ± 1 meter. Harus diperhatikan dalam pembuatan jalur tanam harus dihindari rusaknya tanaman/tumbuhan yang produktif yang telah ada. Pembuatan jalur tanam bertujuan untuk menciptakan prakondisi untuk meningkatkan persentase hidup dan pertumbuhan tanaman. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tanaman adalah persaingan dengan gulma, sifat fisik tanah, kebutuhan cahaya dan bahan-bahan lain yang mengganggu pertumbuhan.

Semua jenis gulma dan vegetasi pengganggu pertumbuhan tanaman pokok harus dikeluarkan dari lapangan penanaman agar tanaman bebas dari persaingan hara. Cara pembersihan gulma dapat dengan cara manual, mekanis dan kimia atau kombinasi. Pembakaran sisa - sisa vegetasi atau gulma tidak dilakukan.

3) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.

Lubang tanaman dibuat dengan ukuran 30 x 30 x 30 cm. Piringan tanaman dibuat sekeliling tanaman radius 50 cm mengelilingi lubang tanaman. Pembuatan piringan tanaman dilakukan dengan membersihkan semak dan rumput tanaman lainnya sehingga menjadi bersih. Apabila lubang tanam terdapat di lokasi yang miring maka piringan tanaman dibuat datar dan tidak mengikuti kemiringan lereng. Pada saat penggalian lubang harus diperhatikan penumpukan tanah galian, dimana tanah bagian atas atau top soil dan tanah bagian bawah harus dipisahkan karena pada saat penanaman sebaiknya top soil yang terlebih dahulu dimasukkan ke lubang tanaman. Piringan dibuat dengan membersihkan semak, rumput, maupun tanaman lain mengelilingi lubang tanam dengan jari-jari ± 50 cm.

4) Melakukan penanaman.

Bibit yang akan ditanam harus bibit yang telah memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan. Penanaman bibit dilakukan dengan cara manual setelah hujan turun merata dan dilaksanakan dengan cara sebagai berikut :

- Polybag yang berisi bibit terlebih dahulu dibuka/dipotong bagian bawahnya dengan hati-hati dan tidak merusak akarnya. Akar yang keluar dari polybag dipotong lebih dahulu kecuali akar tunggang.
- Bibit dimasukkan kedalam lubang yang tersedia sedalam leher akar dan ditutup kembali dengan memasukan tanah galian (Top Soil terlebih dahulu) dan dipadatkan dengan menginjak-injak tanah sekitar leher akar agar bibit tegak dan tidak goyah.
- Diupayakan pada waktu menanam sedemikian rupa akar tidak bengkok
- Sisa/bekas polybag dipasang pada ajir sebagai tanda bahwa bibit sudah ditanam.
- Untuk penyulaman spek bibit sama dengan bibit yang ditanam

Ilustrasi cara penanaman bibit tanaman disajikan pada lampiran 7.

Tanaman pohon pada waktu muda umumnya peka terhadap kelembaban tanah yang rendah. Berkenaan dengan itu maka waktu tanam disesuaikan dengan musim hujan. Waktu yang baik pada saat kelembaban mencapai kapasitas lapang yaitu ditandai apabila curah hujan telah mencapai 100 mm dan merata. Untuk menghindari *evapotranspirasi* yang tinggi maka penanaman dilakukan pada saat cuaca teduh (pagi atau sore hari).

5) Membuat Perlindungan/Pengamanan Tanaman

Pihak Pelaksana Penanaman RHL Blok II (DUA) Cipang Kanan Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha, wajib membuat pengamanan/perlindungan tanaman dari serangan hama babi hutan yang selalu merusak tanaman muda/ baru tanam sehingga mengakibatkan banyak kebun masyarakat yang

gagal. Pengamanan/perlindungan tanaman yang biasa dilakukan masyarakat setempat adalah dengan memagari setiap tanaman dengan seng.

Tanpa adanya pengaman tanaman dari seng tersebut, maka dapat dipastikan persentase keberhasilan tanaman akan sangat rendah bahkan dapat dikatakan gagal karena akan banyak tanaman yang mati tercabut atau bahkan dimakan oleh babi hutan. Tipikal perlindungan/pengaman tanaman yang terbuat dari seng dapat dilihat pada lampiran 7.

6) Melakukan Pemupukan.

Pemupukan adalah tindakan memberikan tambahan unsur unsur hara pada kompleks tanah, baik langsung maupun tak langsung dapat menyumbangkan bahan makanan pada tanaman. Tujuan pemupukan adalah untuk memperbaiki tingkat kesuburan tanah agar tanaman mendapatkan nutrisi yang cukup untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pertumbuhan tanaman. Pemupukan dilakukan setelah bibit ditanam dan harus diperhatikan pada saat pemberian pupuk jangan sampai terlalu dekat dengan leher akar atau batang tanaman, idealnya 10 – 20 cm dari leher akar. Pupuk diberikan dengan ditugal secukupnya lalu setelah memasukkan pupuk ditimbun kembali. Dosis pupuk berupa pupuk tablet NPK tablet sebanyak 40 gr/batang.

d. Pencatatan dan pelaporan.

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- a) Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
- b) Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
- c) Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

a) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

b) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 3 (tiga) kali, tahun kedua dilaksanakan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 2 (dua) kali.

c) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk anorganik pupuk NPK tablet dengan cara ditanam dalam tanah dengan dosis 40 gram per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua

dilaksanakan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 2 (dua) kali.

d) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (Po)

Tabel IV.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Gaji - Upah								
1.	Persiapan Lapangan dan Pembuatan Jalan pemeriksaan	HOK	5,5	85.000	HOK	300	HOK	1.650	140.250.000
2.	Pemasangan Ajir, Pembuatan Piringan & Lubang Tanaman	HOK	7	85.000	HOK	300	HOK	2.100	178.500.000
3.	Distribusi Bibit, Penanaman dan Pemupukan	HOK	6	85.000	HOK	300	HOK	1.800	153.000.000
4.	Pemeliharaan Tahun Berjalan (Penyiangan, Pendangiran, Penyulaman) (3X)	HOK	8	85.000	HOK	300	HOK	2.400	204.000.000
5.	Pembuatan gubuk kerja dan papan nama	HOK	1,08	85.000	HOK	300	HOK	324	27.540.000
6.	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,1	3.800.000	OB	300	HOK	30	114.000.000
	JUMLAH I								817.290.000
II.	Bahan-bahan								
1.	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50	2.000	Patok	300	Patok	15.000	30.000.000
2.	Pengadaan ajir	Batang	400	260	Batang	300	Batang	120.000	31.200.000
3.	Pengadaan Bahan Pembuatan Papan Nama	Unit	0,04	550.000	Unit	300	Unit	12	6.600.000

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
4.	Pengadaan Gubuk Kerja	Unit	0,02	3.200.000	Unit	300	Unit	6	19.200.000
5.	Pengadaan Pupuk NPK Tablet	Kg	16	12.000	Kg	300	Kg	4.800	57.600.000
6.	Pengadaan Obat- obatan	Liter	1	90.000	Liter	300	Liter	300	27.000.000
9.	Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Kerja	Paket	0,02	3.500.000	Paket	300	Paket	6	21.000.000
	JUMLAH II								192.600.000
III.	Bibit (Termasuk Penyulaman 10%)								
1.	Bibit (Kayu-kayuan/HHBK))								
	1. Jengkol	Batang	80	3.200	Batang	300	Batang	24.000	76.800.000
	2. Durian	Batang	80	3.200	Batang	300	Batang	24.000	76.800.000
	3. Petai	Batang	80	3.200	Batang	300	Batang	24.000	76.800.000
	4. Matoa	Batang	80	3.200	Batang	300	Batang	24.000	76.800.000
	5. Rambutan	Batang	80	3.200	Batang	300	Batang	24.000	76.800.000
	6. Duku	Batang	40	3.200	Batang	300	Batang	12.000	38.400.000
3.	Tanaman Sela								
	1. Serai Wangi	Kg	10	16.000	Kg	300	Kg	3.000	48.000.000
	2. Kopi	Btg	50	3.200	Batang	300	Batang	15.000	48.000.000
	JUMLAH III								518.400.000
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)								1.528.290.000
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)								152.829.000
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)								1.681.119.000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel IV.2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan			Keterangan
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
I.	Gaji – Upah									
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman	HOK	1	85.000	HOK	300	HOK	300	25.500.000	
2	Penyulaman	HOK	2	85.000	HOK	300	HOK	600	51.000.000	
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama Penyakit	HOK	10	85.000	HOK	300	HOK	3.000	255.000.000	
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,1	3.800.000	OB	300	OB	30	114.000.000	
	JUMLAH I								445.500.000	
II.	Bahan-bahan									
1	Pengadaan pupuk NPK Tablet	Kg	16	12.000	Kg	300	Kg	4.800	57.600.000	
	JUMLAH II								57.600.000	
III.	Bibit									
	Bibit Sulaman, 80 Batang									
	1. Jengkol	Batang	15	3.200	Batang	300	Batang	4.500	14.400.000	
	2. Durian	Batang	15	3.200	Batang	300	Batang	4.500	14.400.000	
	3. Petai	Batang	15	3.200	Batang	300	Batang	4.500	14.400.000	
	4. Matoa	Batang	15	3.200	Batang	300	Batang	4.500	14.400.000	
	5. Rambutan	Batang	14	3.200	Batang	300	Batang	4.200	13.440.000	
	6. Duku	Batang	6	3.200	Batang	300	Batang	1.800	5.760.000	
	JUMLAH III								76.800.000	
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)								579.900.000	
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)								57.990.000	
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)								637.890.000	

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel IV.3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Gaji - Upah								
1	Penyiangan, Pendangiran, Penyulaman, Pemupukan, dan Pengendalian Hama / Penyakit	HOK	10	85.000	HOK	300	HOK	3.000	255.000.000
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,1	3.800.000	OB	300	OB	30	114.000.000
	JUMLAH I								369.000.000
II.	Bahan-bahan								
1.	Pengadaan pupuk NPK Tablet	Kg	16	12.000	Kg	300	Kg	4.800	57.600.000
	JUMLAH II								57.600.000
III.	Bibit								
	Bibit Sulaman, 40 Batang								
	1. Jengkol	Batang	7	3.200	Batang	300	Batang	2.100	6.720.000
	2. Durian	Batang	7	3.200	Batang	300	Batang	2.100	6.720.000
	3. Petai	Batang	7	3.200	Batang	300	Batang	2.100	6.720.000
	4. Matoa	Batang	7	3.200	Batang	300	Batang	2.100	6.720.000
	5. Rambutan	Batang	7	3.200	Batang	300	Batang	2.100	6.720.000
	6. Duku	Batang	5	3.200	Batang	300	Batang	1.500	4.800.000
	JUMLAH III								38.400.000
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)								465.000.000
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)								46.500.000
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)								511.500.000

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel IV.4. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4
1.	Penanaman (P ₀)	300 Ha	1.681.119.000
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P ₁)	300 Ha	637.890.000
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P ₂)	300 Ha	511.500.000
	JUMLAH		2.830.509.000

V. JADWAL PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok II (DUA) Cipang Kanan Desa Cipang Kanan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 300 Ha, direncanakan akan dilaksanakan selama 3 (tiga) tahun. Jadwal rencana kegiatan disusun dengan memperhatikan urutan tahapan pekerjaan dan kondisi musim hujan setempat.

Jadwal pelaksanaan penanaman (Po) sampai dengan Pemeliharaan tanaman Tahun ke 2 (P2) dapat di lihat pada tabel-tabel berikut ini :

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN (Po)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (Po) dapat dilihat pada **Tabel V-1**.

Tabel V - 1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

No.	Kegiatan	TAHUN 2019												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Persiapan													
2	Pembuatan bibit													
3	Penentuan arah larikan													

No.	Kegiatan	TAHUN 2019												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4	Pembersihan lapangan/Pembuatan Jalur													
5	Pembuatan piringan dan lubang tanam													
6	Penanaman dan pemupukan													
7	Pembuatan pondok/gubuk kerja													
8	Penyulaman													
9	Penyiangan dan pendangiran													
10	Pengawasan mandor													
II.	Pengadaan Bahan – Bahan													
1	Pengadaan patok arah larikan													
2	Pengadaan ajir													
3	Pengadaan papan nama blok													
4	Pengadaan papan nama petak													
5	Pengadaan pondok/gubuk kerja													
6	Pengadaan pupuk													
7	Pengadaan obat obatan													

B. JADWAL PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tahun pertama (P1) dapat dilihat pada **Tabel V-2**.

Tabel V - 2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020

No.	Kegiatan	TAHUN 2020												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>
I.	Kegiatan													
1	Distribusi bibit ke lubang tanam													
2	Penyulaman													
3	Penyiangan													
4	Pendangiran													
5	Pemupukan													
6	Pemberantasan hama dan penyakit													
7	Pengawasan/Mandor													
II	Pengadaan Bahan													
1	Pengadaan Pupuk													
2	Pengadaan Obat – Obatan													

No.	Kegiatan	TAHUN 2020												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>
3	Penyediaan Bibit													

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tahun kedua (P2) dapat dilihat pada **Tabel V-3**.

Tabel V - 3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021

No.	Kegiatan	TAHUN 2021												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>
I.	Kegiatan													
1.	Penyiangan													
2.	Pendangiran													
3.	Pemupukan													
4.	Pemberantasan hama dan penyakit													
5.	Penyulaman													
6.	Pengawasan/mandor													
II.	Pengadaan Bahan													
1.	Pengadaan pupuk													

No.	Kegiatan	TAHUN 2021												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>
2.	Pengadaan obat obatan													
3.	Penyediaan bibit													